

## Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.38%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,500—6,580)

## Today's Info

- KRAS Restrukturisasi Utang USD 2.2 Miliar
- CSAP Alokasikan Capex Rp 580 Miliar
- RALS Incar Penjualan Rp 8.8 Triliun
- BNI Cetak Laba Rp 901 Miliar
- BYAN Targetkan Pendapatan USD 1.5-1.8 Miliar
- Ekspor IPCC Meningkat 17.75%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
ADRO	Trd. Buy	1,470-1,500	1,375
BMRI	Trd. Buy	7,500-7,600	7,150
ITMG	Trd. Buy	23,625-23,950	22,600
LSIP	Spec. Buy	1,435-1,460	1,355/1,3
ZINC	Trd. Buy	2,310-2,370	2,140

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.38	3,856

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
FORZ	20 Feb	EGM
SOCI	20 Feb	EGM
RUIS	21 Feb	EGM
MTWI	22 Feb	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

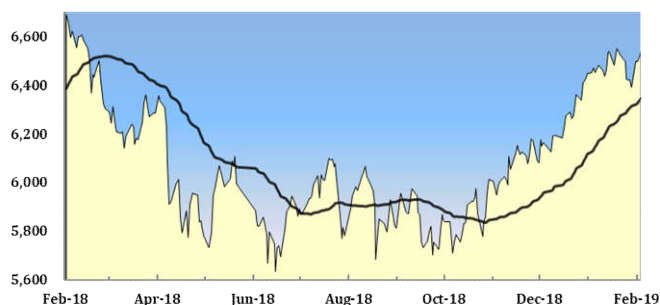
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### PT. Armada Berjaya Trans

IDR (Offer)	288
Shares	150,000,000
Offer	12—15 Februari 2019
Listing	21 Februari 2019

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	14,953		
Value (Billion IDR)	10,151	6,500	6,580
Frequency (Times)	466,629	6,460	6,625
Market Cap (Trillion IDR)	7,434	6,425	6,660
Foreign Net (Billion IDR)	351,12		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,537.77	24.98	0.38%
Nikkei	21,464.23	32.74	0.15%
Hangseng	28,629.92	115.87	0.41%
FTSE 100	7,167.39	-61.23	-0.85%
Xetra Dax	11,423.28	21.31	0.19%
Dow Jones	25,850.63	-103.81	-0.40%
Nasdaq	7,459.71	-29.36	-0.39%
S&P 500	2,774.88	-9.82	-0.35%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.07	0.0	-0.01%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.96	-0.2	-0.35%
Gold Price USD/Ounce	1335.91	-8.9	-0.66%
Nickel-LME (US\$/ton)	12776.00	-52.0	-0.41%
Tin-LME (US\$/ton)	21508.00	209.0	0.98%
CPO Malaysia (RM/ton)	2145.00	11.0	0.52%
Coal EUR (US\$/ton)	74.25	-0.2	-0.20%
Coal NWC (US\$/ton)	93.75	-0.5	-0.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14071.00	29.0	0.21%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,553.8	2.35%	-3.16%
MD Asset Mantap Plus	1,247.3	0.76%	-18.80%
MD ORI Dua	1,985.6	3.06%	-2.00%
MD Pendapatan Tetap	1,125.5	2.63%	-4.92%
MD Rido Tiga	2,221.6	1.79%	0.14%
MD Stabil	1,205.1	2.18%	-0.72%
ORI	2,366.9	-1.82%	22.01%
MA Greater Infrastructure	1,270.1	-1.18%	-6.93%
MA Maxima	1,016.2	-1.40%	-3.54%
MA Madania Syariah	1,032.6	0.17%	0.11%
MD Kombinasi	792.9	0.25%	-4.37%
MA Multicash	1,452.5	0.55%	4.40%
MD Kas	1,548.0	0.55%	5.98%

## Market Review & Outlook

**IHSG Naik +0.38%.** IHSG ditutup naik +0.38% di 6,537 dengan sektor pertambangan (+1.50%) membukukan kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-0.94%) mengalami penurunan terbesar. Saham BMRI, TPIA dan PGAS menjadi market leader sedangkan saham UNVR, ASII dan BNLJ menjadi market laggard. Pasar merespon keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan 7-Days Repo Rate pada level 6%. Selain itu, pasar juga menantikan rilis kinerja keuangan untuk tahun 2018.

Adapun Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -0.40%, S&P 500 turun -0.35% dan Nasdaq turun -0.39% dipicu rilis data ekonomi yang berada dibawah ekspektasi serta berlangsungnya perundingan dagang antara AS dan China menjelang tenggat waktu 1 Maret. Departemen Perdagangan mengatakan pesanan baru untuk barang-barang modal utama buatan AS secara tak terduga turun pada bulan Desember. Markit PMI index juga turun ke level 53.7 di bulan Februari, level terendah dalam 17 bulan terakhir.

**IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,500—6,580).** IHSG pada perdagangan kemarin sempat dibuka melemah, namun akhirnya mampu ditutup menguat di 6,537. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,580. Stochastic berada pada kecenderungan menguat. Namun jika indek berbalik melemah dapat menguji support level 6,500. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (18 Februari 2019 - 22 Februari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	7-Days Repo Rate	-	6,00%	6,00%	6,00%

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Des-18	4,0%	4,0%	3,9%
19	Zew Economic Sentiment Index	Jerman	Feb-19	-13,4	-15,0	-18,4
20	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-19	JPY -1415 miliar	JPY -57 miliar	JPY -1011 miliar
20	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Feb-19	-7,4	-7,9	-8,2
21	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Jan-19	1,4%	1,6%	1,4%
21	Markit Manufacturing PMI Final Flash	Jerman	Feb-19	47,6	49,7	50,0
21	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Des-18	1,2%	1,0%	1,8%
21	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Feb 15 - 2019	3,67 juta barel	3,63 juta barel	-
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 16 - 2019	216 ribu	239 ribu	-
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Feb 09 - 2019	1725 ribu	1780 ribu	-
22	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Jan-19	-	0,3%	0,5%
22	Ifo Business Climate	Jerman	Feb-19	-	99,1	99,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- BI Pertahankan Tingkat Suku Bunga Di Level 6,00%.** Setelah Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) diadakan pada tanggal 20-21 Februari kemarin, Dewan Gubernur BI memutuskan untuk menahan tingkat suku, atau yang biasa disebut 7-Days Repo Rate (7-DRR) di level 6,00%. Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, penahanan tingkat suku bunga ini sejalan dengan arah kebijakan BI untuk menekan defisit transaksi berjalan, serta menjaga daya tarik pasar keuangan Indonesia di mata investor global. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Perkembangan Negosiasi Dagang Mulai Menemukan Titik Terang.** Negosiasi antara pemerintah AS dan Tiongkok mulai menemukan titik terang, dimana kedua belah pihak sudah mulai membicarakan 6 hal teknis yang menjadi poin krusial bagi kesepakatan ini. Adapun 6 hal tersebut antar lain, pemaksaan transfer teknologi, hak intelektual, produk jasa, nilai tukar, produk pertanian, serta halangan non-tarif. Secara khusus, terkait produk pertanian, pemerintah Tiongkok menawarkan penambahan impor kedelai dari AS senilai USD 30 miliar dalam satu tahun. *(sumber: Reuters dan Bloomberg)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.905%	0.000	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.21
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	0.36
Baltic Dry	8,774,550.0	(91,940.0)	-0.46

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.670	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.354	0.00%	2.6%
USD/MYR	4.093	-0.06%	3.5%
USD/THB	31.295	0.00%	-1.7%
USD/EUR	0.877	0.00%	8.4%
USD/CNY	6.735	0.00%	0.0%

**Sumber: Bloomberg**

## Today's Info

### KRAS Restrukturisasi Utang USD 2.2 Miliar

- PT Krakatau Steel (Persero) tengah memproses restrukturisasi utang yang ditargetkan produsen baja milik negara itu rampung pada Maret 2019.
- Direktur Utara Krakatau Steel Silmy Karim mengatakan total utang yang bakal direstrukturisasi perseroan senilai US\$2,2 miliar. Dia mengatakan terdapat beberapa opsi restrukturisasi yang dapat ditempuh oleh perseroan. Skema tersebut yakni perpanjangan, negosiasi bunga, hingga *debt to equity swap*.
- Laporan keuangan kuartal III/2018, emiten berkode saham KRAS itu memiliki total liabilitas US\$2,35 miliar. Jumlah itu naik 3,98% dari posisi US\$2,26 pada akhir 2017. Di sisi lain, total ekuitas yang dimiliki produsen baja milik negara itu senilai US\$1,67 miliar per 30 September 2018. Nilai tersebut turun 10,77% dari posisi US\$1,85 miliar per 31 Desember 2017.
- Sementara itu, KRAS menekan kerugian 51,18% secara tahunan pada kuartal III/2018. Jumlah rugi bersih yang dibukukan turun dari US\$75,05 juta pada kuartal III/2017 menjadi US\$37,78 juta pada kuartal III/2018. (Sumber:Bisnis.com)

### CSAP Alokasikan Capex Rp 580 Miliar

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP) mengalokasikan belanja modal senilai Rp580 miliar untuk memperbesar segmen ritel pada tahun ini. Dikatakan, belanja modal (*capex*) tersebut dominan akan digunakan untuk memperbesar porsi ritel yakni pembukaan gerai Mitra10. Alokasi *capex* untuk pembukaan gerai Mitra10 senilai Rp550 miliar.
- Pada 2020, emiten bersandi saham CSAP bakal membuka delapan gerai baru. Pembukaan masih akan terus berlanjut pada 2021, dengan membuka delapan gerai Mitra10.
- Terkait pembukaan gerai, Mitra10 lebih berkonsentrasi untuk membuka super store dengan ukuran 3.000 m<sup>2</sup>—3.500 m<sup>2</sup>. Bila asumsi tanah disewa dengan tenor lebih dari 10 tahun dengan ukuran tersebut beserta modal kerja, maka dibutuhkan dana sekitar Rp40 miliar--Rp50 miliar.
- Selain membuka gerai baru, sisa *capex* senilai Rp30 miliar akan digunakan untuk perawatan *tracking* dan renovasi gudang. Pada bulan pertama 2019, CSAP mengklaim membukukan kinerja yang baik. Secara total, pertumbuhan penjualan pada Januari 2019 berada pada kisaran 10%-13%. (Sumber:Bisnis.com)

### RALS Incar Penjualan Rp 8.8 Triliun

- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. memproyeksikan penjualan pada 2019 mencapai Rp8,8 triliun atau naik 3,16% *year on year*. Perseroan optimistis mencapai target yang ditetapkan seiring dengan adanya transformasi.
- Pada 2018, emiten bersandi saham RALS membukukan penjualan senilai Rp8,53 triliun atau naik 4,8% *year on year*. Pada 2018, pertumbuhan rerata penjualan per toko (SSSG) mencapai 2,9%.
- Transformasi yang dilakukan Perseroan sejak 2018 dalam kontrol yang baik. Di sisi lain, transformasi yang dilakukan oleh RALS yakni mengubah konsep *department store* yang fokus pada *lifestyle*.
- RALS menawarkan produk kepada customer dengan tetap mengawasi usia produk, menjaga margin dan mengelola gerai dengan baik. Pada 2018, RALS membuka 5 gerai. (Sumber:Bisnis.com)

## Today's Info

### **BNLI Cetak Laba Rp 901 Miliar**

- PT Bank Permata Tbk (BNLI) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 901,25 miliar sepanjang tahun 2018 atau naik 20% *year on year* (YoY) dari tahun 2017 sebesar Rp 748,43 miliar.
- Direktur Utama Bank Permata, mengatakan pencapaian positif ini didukung kuat oleh pertumbuhan aset *good book*, peningkatan kualitas aset, pemulihan kredit bermasalah dengan cara restrukturisasi dan likuidasi, serta keberhasilan perseroan menjaga efisiensi biaya operasional secara disiplin.
- Sepanjang tahun lalu, BNLI membukukan pertumbuhan kredit positif sebesar 9% (yoy) dari Rp 97,6 triliun menjadi Rp 106,6 triliun. Kontribusi kredit disumbang dari dua segmen bisnis Bank Permata yakni *Retail Banking* sebesar 9% dan *Wholesale Banking* 10%.
- Di sisi lain, Bank Permata bisa menjaga rasio kredit bermasalah atau NPL di bawah ketentuan regulator. Rasio NPL *gross* dan NPL *net* per Desember 2018 membaik menjadi 4,4% dan 1,7% dibandingkan dengan Desember 2017 sebesar 4,6% dan 1,7%. (Sumber:cnbcindonesia.com)

### **BYAN Targetkan Pendapatan USD 1.5-1.8 Miliar**

- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) memproyeksikan pendapatan di tahun 2019 dapat menyentuh US\$ 1,5 miliar sampai US\$ 1,8 miliar. Selain itu, emiten yang bergerak di sektor pertambangan batubara ini yakin laba sebelum bunga dan pajak (EBITDA) sebesar US\$ 400 juta sampai US\$ 600 juta. BYAN menyiapkan dana belanja modal tahun 2019 mencapai US\$ 100 juta sampai US\$ 130 juta.
- Adapun produksi batubara di tahun ini diprediksi akan mencapai 32 juta metrik ton sampai 36 juta metrik ton. Di tahun 2018, BYAN memproduksi batubara sebanyak 31 juta metrik ton.
- BYAN juga terus mendorong efisiensi dari sisi biaya *cash* rata-rata di tahun 2018 sendiri sebesar US\$ 33 per metrik ton. Sedangkan di tahun 2019 akan dijaga di rentang US\$ 32 per metrik ton sampai US\$ 34 per metrik ton.
- Volume penjualan batubara BYAN di tahun ini diprediksi sebesar 33 juta metrik ton sampai 37 juta metrik ton. Tahun 2018 volume penjualan batubara BYAN sebesar 28 juta metrik ton. Sebesar 19% penjualan ke pasar di Indonesia, sisanya di pasar luar. (Sumber:Kontan.co.id)

### **Ekspor IPCC Meningkat 17.75%**

- Aktivitas ekspor kendaraan di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. mengalami peningkatan selama Januari 2019. Perseroan masih mencatatkan hasil positif di tengah defisit perdagangan nasional.
- Kinerja ekspor kendaraan emiten bersandi saham IPCC itu selama Januari 2019 tercatat sebanyak 21.619 unit kendaraan, meningkat 17,75% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya dengan 18.360 unit kendaraan.
- Sementara itu, untuk kinerja impor kendaraan tercatat menurun 52,44% pada Januari 2019 dengan 2.642 unit kendaraan yang pada Januari 2018 jumlah kendaraan yang diimpor sebanyak 5.555 unit.
- Investor Relation IPCC Reza Priyambada menyampaikan bahwa kegiatan ekspor kendaraan masih mengalami peningkatan karena adanya permintaan akan kendaraan ekspor dari Indonesia menguntungkan IPCC sebagai terminal pengiriman kendaraan untuk aktivitas bongkar muat ekspor dan impor. (Sumber:Bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.